

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan baik yang ada didalam negeri maupun di luar negeri. Persaingan antar perusahaan maupun antar negara tersebut berlangsung secara bebas dan ketat karena banyak bermunculan perusahaan asing di dalam negeri yang disebabkan oleh semakin tipisnya batas antar negara. Dalam kondisi seperti ini perusahaan harus mampu meningkatkan kinerjanya. Kinerja suatu perusahaan sangat tergantung pada bagaimana manajemen mengelola keuangan dan melaksanakan aktivitas perusahaan tersebut.

Kondisi suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari fisik perusahaannya saja, namun posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Kesehatan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Melalui laporan keuangan perusahaan dapat diketahui efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan. Oleh karena itu, pihak manajemen dituntut untuk mampu meningkatkan kemampuan dan profesionalismenya. Hal ini bertujuan agar manajemen perusahaan mampu mencapai tujuan-tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam mencapai tujuan-tujuan perusahaan, pihak manajemen harus memperhatikan kinerja keuangan perusahaan, dimana kinerja keuangan

perusahaan menggambarkan kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Begitu pula halnya terhadap perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2006-2010 yang merupakan suatu perusahaan multinasional yang memproduksi Industri Semen. Dikaitkan dengan kinerja perusahaan dengan efisiensi operasi perusahaan pada saat ini dan masa yang akan datang, diharapkan di masa yang akan datang kinerja perusahaan akan selalu meningkat. Dimana penilaian kinerja dibuat dengan maksud membantu dan memberikan rambu-rambu kepada pihak manajer, apakah perusahaan mereka berada di jalur yang telah ditetapkan, yang nantinya menjadi pengontrol terhadap perusahaan dalam menentukan strategi. Strategi apa yang akan di ambil oleh perusahaan sehubungan dengan situasi yang dihadapi.

Alat untuk menilai kinerja dan menganalisa laporan keuangan perusahaan yang lazim dipakai selama ini adalah analisis rasio financial yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Penggunaan alat analisis rasio finansial ini belum dapat memuaskan keinginan pihak ketiga yaitu pihak investor atau para penyandang dana (kreditur dan pemegang saham). Pihak manajemen dengan analisis rasio finansial tersebut belum cukup untuk mengetahui apakah telah terjadi nilai tambah pada perusahaannya, sedangkan bagi para penyandang dana belum cukup mempunyai keyakinan, apakah modal yang telah ditanamkan dimasa yang akan datang akan dapat memberikan tingkat hasil seperti yang diharapkan.

Dalam penelitian ini peneliti mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA). *Economic Value Added* (EVA) yang di populerkan oleh Stern & Steward menjadi sangat relevan untuk mengukur kinerja yang berdasarkan pada nilai (value), karena pada dasarnya EVA mengukur nilai tambah dalam suatu periode tertentu. Hanafi. (2004:52) menyatakan bahwa EVA merupakan ukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah tersebut.

EVA merupakan lebih dari sekedar system pengukuran manajemen yang cukup dikenal luas dikalangan dunia usaha, yang juga merupakan instrument untuk mengubah perilaku manajerial. Salah satu kebaikan terbesar dari EVA adalah membuat teori keuangan yang dapat dipercaya mudah diterima dan lebih memfokuskan perhatian memberikan penciptaan nilai perusahaan dan dapat memberikan informasi mengenai tingkat pengembalian modal yang di investasikan.

Selain EVA ada pendekatan lain yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, pendekatan tersebut adalah pendekatan *Market Value Added* (MVA). *Market Value Added* (MVA) juga merupakan metode yang dipopulerkan oleh Stern & Steward, dimana metode ini merupakan indikator eksternal yang dapat mengukur seberapa besar kekayaan perusahaan yang telah diciptakan untuk *shareholder* atau juga MVA dapat menunjukkan seberapa besar kemakmuran yang telah dicapai atau malah dihilangkan. MVA merupakan jenis pengukuran yang berdasarkan pada pasar (*market based*).

Hanafi, (2004:55) menyatakan bahwa *Market Value Added* (MVA) menghitung selisih antara nilai pasar saham dengan nilai buku saham.

Berdasarkan uraian di atas maka pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan EVA dan MVA dalam menilai kinerja keuangan Industri Semen. Dengan penelitian yang berjudul "**Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Pendekatan *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Studi Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2006-2010.**"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan Semen yang terdaftar di BEI, diukur dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA)?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan Semen yang terdaftar di BEI, diukur dengan menggunakan pendekatan *Market Value Added* (MVA)?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kinerja keuangan yang ada di perusahaan Semen yang terdaftar di BEI dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA).

2. Untuk mengukur kinerja keuangan yang ada di perusahaan Semen yang terdaftar di BEI dengan menggunakan pendekatan *Market Value Added* (MVA).

1.4. Menfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

- Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dibidang keuangan berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA) & *Market Value Added* (MVA).
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan.

2. Bagi Penulis

- Sebagai pembelajaran atas teori-teori yang didapatkan di bangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi.
- Membantu peneliti dalam memahami dan mendalami masalah *Economic Value Added* (EVA) & *Market Value Added* (MVA) dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Universitas

- Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
- Sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi yang memerlukan sehingga dapat menambah pengetahuan.